

**SUMBER-SUMBER MOTIVASI BELAJAR DARI RUMAH
PESERTA DIDIK KELAS VII
SMP NEGERI 2 WARKUK RANAU SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

Resi Ogami

(06071281722023)

Program Studi Bimbingan Dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

**SUMBER-SUMBER MOTIVASI BELAJAR DARI RUMAH
PESERTA DIDIK KELAS VII
SMP NEGERI 2 WARKUK RANAU SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

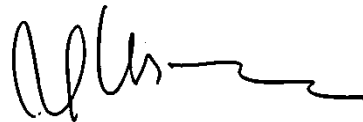
Resi Ogami

NIM. 06071281722023

Program Studi Bimbingan Konseling

Mengesahkan

Dosen Pembimbing,



Dr. Yosef, M.A.

NIP.19620323198803005

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.

NIP. 195904251987032001



SUMBER-SUMBER MOTIVASI BELAJAR DARI RUMAH
PESERTA DIDIK KELAS VII
SMP NEGERI 2 WARKUK RANAU SELATAN

Resi Ogami
NIM. 06071281722023

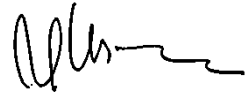
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

Tanggal : 7 Juni 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Yosef, M.A.



2. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.Kons



3. Anggota : Dra. Harlina, M.Sc.



Indralaya, Juni 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc.

NIP. 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resi Ogami

NIM : 06071281722023

Program Studi : Bimbingan Dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Sumber-Sumber Motivasi Belajar Dari Rumah Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan”. Ini adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai peraturan. Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2021



Resi Ogami
NIM.06071281722023

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta ridhonya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangan yang saya temui. Saya sangat bersyukur atas nikmat yang Allah SWT berikan dengan menghadirkan orang-orang baik di sekitar saya dengan memberikan motivasi dan penguatan baik secara moril maupun psikologis. Oleh karena itu saya ucapkan banyak terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua orang tua tersayang, terima kasih telah mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril dan materi sehingga saya mampu untuk tetap kuat dalam menyelesaikan studi ini walau begitu banyak tantangan yang harus dilewati.
- Saudara laki-laki dan saudara perempuan saya, keponakan serta keluarga besar. Terima kasih karena senantiasa memotivasi agar saya cepat menyelesaikan studi.
- Kepada Dra. Harlina, M.Sc. Selaku Koordinator Program Studi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya
- Bapak Dr. Yosef, M.A. Selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa sabar, tulus dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta bimbingan dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.
- Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, mengajarkan, memberikan pengalaman dan ilmu yang berharga dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.
- Kepada ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa bersedia di ganggu waktunya demi mendengarkan keluhan kesah permasalahan dan memberikan semangat, dukungan, nasehat serta masukkan untuk saya.
- Kepada bapak Zulfikar, ibu Riansi dan juga ibu Selly Admin Prodi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah membantu mengurus administrasi dari awal sampai saat ini.

- Kepada sahabat seperjuangan Anak Emak (Makpao, Teja, Reina) Theadora, Nia, Prima, Persada Squad (Ebin, Ijon, Dio, Ugas, Angga) dan juga Zoheru yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan serta berbagi suka maupun duka selama masa perkuliahan.
- Kepada teman seperjuangan BK 17 kelas Indralaya dan Palembang, yang senantiasa berbagi informasi dan berdiskusi bersama, semoga kita dipertemukan kembali dengan versi terbaik masing-masing.
- Adik-adik Bimbingan Konseling Angkatan 2018, 2019, 2020, semoga tetap semangat dalam berkuliah dan terima kasih atas kerja sama yang dilakukan demi progres Himpunan Mahasiswa Konseling Universitas Sriwijaya (HIMAKS).
- Kepada teman-teman dan tetangga yang senantiasa bertanya kapan wisuda.
- Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.

MOTTO HIDUP

“time is moment”

“hargai waktumu dengan melakukan sesuatu yang bermanfaat”

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Sumber-Sumber Motivasi Belajar Dari Rumah Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan “S.Pd” pada program studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Yosef, M.A. Selaku Pembimbing. Atas segala arahan dan bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan ini, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. Selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Azizah Husin, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Harlina, M.Sc. Selaku Koordinator Program Studi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah membantu memberikan kemudahan dalam administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada bapak dan ibu penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan pengajarannya selama penulis mengikuti pendidikan di FKIP Universitas Sriwijaya Ini.

Akhir kata dari saya, semoga skripsi ini bisa bermanfaat terutama sebagai pembelajaran program studi Bimbingan Konseling dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juni 2021

Penulis,



Resi Ogami

NIM.06071281722023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	16
PENDAHULUAN	16
1.1. Latar Belakang.....	16
1.2. Rumusan Masalah	20
1.3. Tujuan Penelitian	20
1.4. Manfaat Penelitian	20
BAB II	22
TINJAUAN PUSTAKA	22
2.1. Motivasi Belajar	22
2.1.1. Pengertian Motivasi Belajar	22
2.1.2. Fungsi Motivasi Belajar	23
2.1.3. Macam-Macam Sumber Motivasi belajar	24
2.1.3.1. Motivasi Intrinsik	24
2.1.3.2. Motivasi Ekstrinsik	26
2.1.4. Sumber-Sumber Motivasi	27
2.1.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi	28
2.2. Sistem Belajar Dar Rumah (BDR).....	29
2.2.1. Hakikat Sistem Belajar Dari Rumah (BDR)	29
2.2.2. Tujuan Sistem Belajar Dari Rumah.....	30
2.2.3. Metode Sistem Belajar Dari Rumah	31
2.2.3.1. Metode Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan/online (Daring)	31
2.2.3.2. Metode Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan/Offline (Luring)	33
2.2.4. Peran Pendidik, Peserta Didik dan Orang Tua Dalam Sistem BDR	33

BAB III	36
METODE PENELITIAN	36
3.1. Metode Penelitian.....	36
3.2. Variabel Penelitian	36
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	36
3.4. Populasi dan Sampel	37
3.4.1. Populasi	37
3.4.2. Sampel	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data	39
3.5.1. Angket (<i>kuesioner</i>)	39
3.6. Validitas	49
3.7. Reliabilitas	52
3.8. Teknik Analisis Data.....	52
3.9. Kriteria Kategorisasi	53
BAB IV	54
HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1. Hasil Penelitian	54
4.1.1. Persiapan Penelitian	54
4.1.2. Data Hasil Penelitian	55
4.2. Pembahasan	61
BAB V	69
PENUTUP	69
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1. Jumlah Populasi Kelas	37
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Angket	40
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrument (Item).....	43
Tabel 3.4. Kriteria Kategorisasi	53
Tabel 4.1. Data hasil penelitian	55
Tabel 4.2. Persentase dan kategorisasi data	58
Tabel 4.3. Data hasil penelitian berdasarkan aspek	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1. Grafik data hasil penelitian secara umum	59
Gambar 4.2. Grafik data hasil penelitian berdasarkan aspek	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Angket Sumber-Sumber Motivasi Belajar Dari Rumah.....	77
lampiran 2 Deskripsi Kriteria Kategorisasi.....	85
Lampiran 3 Penskoran Dan Penyusunan Item Instrument Dengan nilai peluang.....	87
Lampiran 4 Validitas Aiken	90
Lampiran 5 Validitas Produk Moment.....	93
Lampiran 6 Reliabilitas Alpha Cronbach.....	95
Lampiran 7 Hasil Analisis Data Secara Umum	97
Lampiran 8 Foto Dokumentasi	99
Lampiran 9 Surat Permohonan Validasi	101
Lampiran 10 Surat Keterangan Validasi	103
Lampiran 11 Usulan Judul Skripsi	105
Lampiran 12 Permohonan SK Pembimbing	106
Lampiran13 Surat Keputusan Pembimbing	108
Lampiran 14 Permohonan Izin Penelitian.....	110
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian FKIP UNSRI.....	112
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan OKUS	113
Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Di SMPN 2 Warkuk Ranau Selatan	114
Lampiran 18 Hasil Cek Plagiasi Skripsi	115
Lampiran 19 Kartu Bimbingan Skripsi	116

**SUMBER-SUMBER MOTIVASI BELAJAR DARI RUMAH
PESERTA DIDIK KELAS VII
SMP NEGERI 2 WARKUK RANAU SELATAN**

ABSTRAK

Pandemi virus korona yang melanda dunia menimbulkan kebijakan baru yang dibuat pemerintah di bidang pendidikan. Salah satu kebijakannya adalah sistem belajar dari rumah yang dilakukan dengan cara daring, meskipun tidak semua peserta didik dapat belajar daring dengan efektif karena terdapat berbagai perbedaan suasana pembelajaran dibandingkan dengan masa sebelum pandemi, di tengah keterbatasan yang ada peserta didik tetap saja mengikuti pembelajaran tersebut yang diyakini dipacu oleh motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sumber-Sumber Motivasi Belajar Dari Rumah Peserta Didik Kelas VII. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan Instrument Angket dengan jumlah populasi sebanyak 103 orang dan sampel berjumlah 51 orang, teknik sampling yang dilakukan menggunakan *random sampling*. Hasil analisis data yang dilakukan diketahui bahwa *Intrinsic Process Motivation* mendapat kategori pilihan rendah, *Instrumental Motivation* mendapat kategori pilihan sedang, dan *Internal Self-Concept Motivation* mendapat kategori pilihan sedang. *Eksternal Self-Concept Motivation* menjadi indikator yang paling banyak dipilih sedangkan *Goal Internalization motivation* menjadi indikator yang paling sedikit di pilih oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan.

Kata kunci : Motivasi, Sumber motivasi belajar, Belajar dari rumah

**SOURCES OF MOTIVATION LEARNING FROM HOME
7th GRADE STUDENT SMP NEGERI 2 WARKUK RANAU
SELATAN**

ABSTRACT

The corona virus pandemic that hit the world led to a new policy made by the government in the field of education. One of the policies is that the home learning system is done online, although not all students can learn online effectively because there are various differences in learning atmosphere compared to the pre-pandemic period, amidst the limitations that students still follow the learning that is believed to be driven by motivation. This study aims to find out the MotivationAl Sources of Learning From The Home of Grade VII Learners. This research uses Descriptive Quantitative Method. The data was collected using Questionnaire Instrument with a population of 103 people and a sample of 51 people, sampling techniques conducted using random sampling. The results of the data analysis conducted are known that Intrinsic Process Motivation gets a low selection category, Instrumental Motivation gets a moderate selection category, and Internal Self-Concept Motivation gets a moderate selection category. External Self-Concept Motivation is the most preferred indicator while Goal Internalization motivation is the least selected indicator by grade VII students of SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan

Keywords : Motivation, Sources of learn motivation, Study from home.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu hal terpenting bagi suatu negara, pendidikan yang menjadi tonggak pembentukan karakter dan peradaban bangsa, sehingga menjadi bangsa yang kuat dan bermartabat. Di Indonesia sendiri ada 3 jenis pendidikan yakni informal, nonformal dan formal. Pendidikan yang berjenjang dimulai dari sekolah tingkat dasar (SD), sekolah tingkat menengah (SMP/SMA), hingga perguruan tinggi disebut pendidikan formal (UU No. 20 tahun 2003).

Pendidikan formal sudah menjadi sistem pendidikan utama bagi masyarakat Indonesia. Mayoritas orang tua mempercayakan anaknya pada jalur pendidikan formal yang di naungi langsung oleh pemerintah Indonesia. Mulai dari tingkat sekolah tingkat dasar (SD), sekolah tingkat menengah (SMP/SMA), hingga perguruan tinggi. Namun, dunia sedang digemparkan dengan munculnya wabah penyakit Covid-19. Hal ini tentu saja mempengaruhi kebijakan di bidang pendidikan formal. Penyakit ini disebabkan oleh virus yang bernama korona.

Virus korona muncul pertama kali di negara china pada akhir bulan Desember 2019 tepatnya di Wuhan Hubei, Tiongkok dan menginfeksi sekitar 266 orang dan melonjak tajam pada 28 Februari 2020 menjadi 83.682 kasus di seluruh dunia (www.who.int). Penyebaran virus ini sangat cepat karena menular melalui interaksi antara orang yang satu dengan yang lain yang menular lewat percikan (*droplet*) melalui saluran pernapasan yang keluar saat orang itu batuk atau bersin (Wikipedia,covid-19). Selain itu korona juga ditetapkan menjadi pandemi oleh WHO pada 11 Maret 2020.

Pandemi sendiri berarti penyakit atau wabah yang menyebar dimana-mana secara bersamaan meliputi wilayah geografis yang luas (KBBI). Sejak ditetapkan sebagai pandemi seluruh dunia mencari cara terbaik untuk mengurangi kasus penyebaran virus korona, salah satunya dengan *physical dan*

social distancing. Yaitu mengurangi interaksi dengan orang banyak dan tetap menjaga jarak. Pemerintah Indonesia sendiri mulai menetapkan kebijakan-kebijakan terkait *physical dan social distancing*, salah satu kebijakan pemerintah dalam dunia pendidikan untuk mengurangi penyebaran virus korona adalah sistem pembelajaran jarak jauh dengan cara belajar *online* atau daring (dalam jaringan). UNESCO menyebutkan saat ini ada 39 negara menutup sekolah dan berdampak pada 421.388.462 siswa.

Sesuai surat edaran yang dikeluarkan oleh Kemendikbud (No.4 tahun 2020). Sistem pembelajaran jarak jauh ini mulai dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2020 yang mengintruksikan peserta didik di tiap jenjang pendidikan formal belajar dari rumah masing-masing dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Hal ini tentu saja mempengaruhi kualitas pembelajaran, siswa yang biasanya terjadwal berangkat ke sekolah berinteraksi secara langsung dengan guru dan teman-temannya sekarang hanya bisa berinteraksi secara terbatas melalui media virtual.

Dengan situasi dan kondisi belajar yang berubah maka juga akan berdampak pada kondisi psikologis dan kognitif peserta didik, rasa jenuh dan bosan menjadi tantangan tersendiri bagi peserta didik untuk belajar. Kemahiran menggunakan teknologi, kemampuan memahami materi serta hasil belajar akan saling mempengaruhi. Di sinilah peran orang tua dan tenaga pendidik untuk dapat membantu siswa agar bisa belajar dengan efektif sangat penting, guru sebagai orang yang menjadi pendidik dituntut untuk berkreasi dan berinovasi saat memberikan dan menyampaikan pokok bahasan pembelajaran sedangkan orang tua dituntut untuk menjadi pengawas dan penyedia segala sarana dan prasarana belajar anak selama belajar dari rumah.

Sarana yaitu perlengkapan dan peralatan yang langsung dipergunakan untuk mendukung jalannya pembelajaran, khususnya pada saat belajar dan pembelajaran berlangsung (Hafidz, 2007). Sarana dan juga prasarana belajar yang tersedia di rumah juga menjadi salah satu faktor penting untuk menunjang

belajar siswa selama di rumah. Fasilitas seperti laptop, *handphone*, dan jaringan serta kuota internet mau tidak mau harus disediakan oleh orang tua sebagai orang yang memfasilitasi belajar anak selama di rumah. Jika tidak maka ancaman putus sekolah kemungkinan menjadi resiko terbesar dampak dari penyebaran virus di dunia pendidikan.

Belum diketahui kapan penyebaran wabah penyakit ini akan berakhir. Hingga 07 September 2020 terhitung masih ada 194.000 kasus positif dan sekitar 8.000 orang meninggal di seluruh dunia. Pemerintah pun tidak dapat memprediksi kapan penyebaran virus ini akan berakhir dan hanya bisa mempersiapkan skenario terbaik dalam membantu anak-anak agar tetap mendapat pendidikan. Maka, guru dan orang tua dituntut untuk selalu siap dan berkolaborasi dalam menciptakan iklim belajar yang baik untuk mendorong anak agar tetap bersemangat dan termotivasi dalam belajar, meskipun belajar dari rumah.

Maslow (dalam Slameto 2010: 171) menjelaskan bahwa motivasi adalah perilaku yang didorong oleh kebutuhan dan keinginan-keinginan serta tujuan yang hendak dicapai. Dengan hadirnya motivasi maka ini menjadi awal mula terjadinya perubahan semangat dan energi dalam diri individu, individu yang termotivasi bisa langsung bersemangat dalam memulai dan melaksanakan sesuatu (Sardiman 2011:75)

Menurut Afifudin (dalam Ridwan 2008), motivasi ada yang bersumber dari dalam diri sendiri yang artinya dorongan untuk melakukan sesuatu sudah ada di dalam dirinya disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar individu disebut motivasi ekstrinsik yang berarti dorongan untuk melakukan sesuatu muncul karena pengaruh dari luar individu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adethya Cahyani (2020) yang berjudul “Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19”. Ditemukan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran *online* atau daring di masa pandemi Covid-19 menurun.

Meskipun pembelajaran di lakukan dari rumah namun tidak semua siswa dapat belajar dengan efektif karena terdapat perbedaan suasana dan kondisi belajar secara tatap muka langsung dan menggunakan media, khususnya bagi peserta didik kelas VII yang sedari awal masuk ke sekolah menengah belum merasakan suasana belajar secara tatap muka di sekolah, hal ini tentu saja akan banyak ditemukan kendala dalam proses pembelajaran namun peserta didik tetap mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas sekolahnya yang diyakini karena di picu oleh berbagai motivasi.

Dengan adanya kasus yang ditemukan di jurnal tersebut, dan situasi kondisi pendidikan saat ini peneliti pun tertarik untuk mengetahui bagaimana dengan motivasi belajar dari rumah siswa-siswi di sekolah menengah pertama yang ada di Kecamatan Warkuk Ranau Selatan. Dan peneliti pun memilih SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan. Adapun alasan penelitian dilakukan di sekolah tersebut karena SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan adalah salah satu sekolah di Sumatera Selatan yang menerapkan sistem belajar dari rumah untuk menekan penyebaran virus Covid-19 dan dari wawancara dengan beberapa siswa di SMP tersebut mereka mengungkapkan bahwa semangat belajarnya menurun karena beberapa faktor yang tidak terpenuhi selama belajar dari rumah. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran juga menyebutkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran dan mengumpulkan tugas menurun selama sistem pembelajaran dari rumah. Selain itu peneliti merupakan alumni dari sekolah tersebut dan sudah banyak mengenal baik warga sekolah yang ada di SMP tersebut.

Dengan adanya permasalahan yang telah dipaparkan diatas, peneliti memutuskan untuk meneliti tentang motivasi belajar dengan judul “Sumber-Sumber Motivasi Belajar Dari Rumah Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan“.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas adalah apa saja yang menjadi Sumber-Sumber Motivasi Belajar Dari Rumah Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang menjadi Sumber-Sumber Motivasi Belajar Dari Rumah Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan menambah kontribusi dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling serta menjadi penambahan literatur dan bahan kajian penelitian di bidang bimbingan dan konseling berikutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi secara praktis baik untuk guru di sekolah, bagi orang tua, bagi sekolah, bagi peserta didik dan bagi peneliti lain.

a. Bagi Guru Mata Pelajaran

Dapat menjadi sumber informasi guru tentang apa saja yang menjadi Sumber-Sumber Motivasi Belajar Dari Rumah Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan. sehingga dapat memilih metode mengajar yang tepat untuk bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Dapat menjadi sumber informasi dan bahan evaluasi sekolah sehingga dapat menyusun strategi yang tepat untuk mendukung dan mendorong timbulnya motivasi belajar siswa.

c. Bagi Peserta Didik

Dapat menjadi sumber acuan agar menjadi siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

d. Bagi Orang Tua

Dapat menjadi bahan evaluasi menyusun strategi untuk membantu anak belajar dari rumah

e. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi literatur tambahan untuk pengembangan ilmu BK dan dapat mengembangkan hal-hal yang belum tercantum di dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, V., Hidayah, N., & Hotifah, Y. (2020). Studi Fenomenologi Meaning Of Life Siswa Berprestasi Berlatar Budaya Suku Daya di MAN 1 OKU Selatan. *Prosiding Seminar Nasional 3417*.<http://conference.um.ac.id/index.php/bk/article/view/44>.
- Azwar, S. (2017). Metode penelitian psikologi edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2012). Reliabilitas dan validitas. edisi 4 Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Barbuto E, john. (2005). Motivation and transactional, Charismatic, and transformational leadership. *journal of leadership and organization studies*, 01(03), 82-92.
- Cahyani, A. listiana, I.D., & Larasati, S.Pd. (2020).Motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran daring di masa pandemic covid-19 (ilmu al-quran) : jurnal Pendidikan islam, 3 (01),123-140.
- Creswell, J., W. (2016). Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan campuran.Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Djamrah,S.,B.(2015). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathu,Adiyati.(2020) peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran daring dirumah.Jurnal seminar nasional pengabdian masyarakat LPPM UMJ.Universitas Muhammadiyah Jakarta: Jakarta
- Ghufron,.M.Nur & Risnawati, R.S. (2017). Teori-teori psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruz media.
- Hamalik, O. (2010). Psikologi Belajar dan mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Handarini,oktavia ika.(2020). Pembelajaran daring sebagai upaya studi from home selama pandemi covid-19: 3(8):496-503.
- Hasanah, dkk. (2020).Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan*. Volume 1 No 1.
- H. Dasrun dan Noeraida.(2020).Pengalaman Komunikasi Siswa melakukan kelas Online selama pandemi covid-19. (online).3(2).172-182.

- Kanifah, Amrul. (2020). Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Darul Istiqomah Ngumpul Balong ponorogo. Jurnal ilmiah universitas Muhammadiyah Ponorogo vol 4 No 1.
- Kemendikbud. (2020). Surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19): Jakarta. Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama darurat bencana Covid-19
- Khusniah dan Hakim. L., (2019) Efektifitas pembelajaran berbasis daring, sebuah bukti pada pembelajaran Bahasa Inggris. jurnal pemikiran dan penelitian Pendidikan. Vol 17. No 1.
- Kurniawan, Asep (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nafiuddin, Yajid. (2014). Pengaruh motivasi kerja dan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan bank tabungan negara cabang Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Oemar, Hamalik (2011) Proses belajar mengajar. Jakarta: bumi aksara
- Rahmawati, Rima. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada mata pelajaran ekonomi. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Sardiman, A., M. (2011). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Schunk, D.H., Meece, J.R., & Pintrish, P.R (2012). Motivasi dalam Pendidikan teori, penelitian, dan aplikasi edisi ketiga. Jakarta: PT Indeks
- Siregar, Evlin & Hartini Nara (2010) teori belajar dan pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia Situs resmi penanganan dan percepatan covid-19 di Indonesia <https://covid19.go.id/> (diakses pada September 2020)
- Situs resmi UNESCO <https://whc.unesco.org/> (diakses pada September 2020)

Situs resmi World Health Organization (WHO) <https://www.who.int/indonesia>
(diakses pada September 2020)

Slameto.(2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya edisi revisi.
Jakarta: Rineka Cipta

Sofyana dan Abdul. (2019). Pembelajaran daring kombinasi berbasis whatsapp pada kelas karyawan prodi Teknik informatika universitas PGRI. Madiun. jurnal nasional Pendidikan Teknik informatika. Volume 8. Nomor 1. Hal 81-86

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV.

Syaiful Bahri. (2008). Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta

Taufik.A.(2020). Analisis Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Selama Pandemi *Corona Virus Disases* (COVID-19) Di MAN 1 Lamongan. Jurnal Institute Pendidikan Tapanuli Selatan. vol 9 No 1.

Toure, Tillery. M., Fischbach (2018) Three sources of motivation. *Consum Psychol*: 1:123-134 (diakses pada 15 oktober 2020)

Uno, B. Hamzah. (2013). Teori motivasi dan pengukurannya. Jakarta : PT bumi Aksara.